

TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM MEME BERBAHASA MANDARIN PADA SITUS *JIUWA*

Anjari Esti Nuriga

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: anjariesti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam meme berbahasa Mandarin pada situs *Jiuwa*, (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam meme berbahasa Mandarin pada situs *Jiuwa*. Subyek penelitian ini adalah meme berbahasa Mandarin pada situs *Jiuwa*. Obyek penelitian ini adalah semua meme berbahasa Mandarin yang memiliki unsur tindak tutur ilokusi ekspresif yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya. Data diperoleh menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode padan ortografis dengan teknik hubung banding. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantic) dan reliabilitas (stabilitas dan *expert judgement*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan bentuknya, tindak tutur ilokusi ekspresif meme berbahasa Mandarin yang terdapat dalam situs *Jiuwa* terdiri dari 4 bentuk tuturan yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif langsung literal (18 data), bentuk langsung tidak literal (6 data), bentuk tidak langsung tidak literal (2 data), dan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif tidak langsung literal terdapat (1 data). (2) Berdasarkan fungsinya, tindak tutur ilokusi ekspresif pada meme berbahasa Mandarin dalam situs *Jiuwa* terdiri dari 12 fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu fungsi memberikan sindiran (10 data), fungsi mengungkapkan kejengkelan (6 data), fungsi mengungkapkan perasaan marah (1 data), fungsi mengungkapkan rasa bersalah (1 data), fungsi mengungkapkan rasa sedih (1 data), fungsi mengungkapkan rasa sayang (1 data), fungsi mengungkapkan permintaan maaf (1 data), fungsi mengungkapkan perasaan gembira (1 data), fungsi mengungkapkan selamat perpisahan (1 data), fungsi mengungkapkan rasa enggan (1 data), fungsi ungkapan menyalahkan (1 data), fungsi mengungkapkan rasa sakit (1 data). Berdasarkan data yang diperoleh, bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang dominan digunakan dalam meme berbahasa Mandarin pada situs *Jiuwa* adalah tindak tutur langsung literal dan fungsi memberikan sindiran.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Ilokusi, Meme Internet .

Abstract

This study aims to (1) describe expressive illocutionary speech acts contained in the Chinese meme on Jiuwa's website, (2) describe the expressive function of expressive speech acts in the Mandarin meme on Jiuwa's website. The subject of this study is a Chinese meme on Jiuwa site. The object of this research is all Mandarin memes, which have element of expressive expressions of speech acts, which are classified, based on the form and its function. Data obtained using the method refer to the technique of free involverd ably proficient and technique of note. Data were analyzed by orthographic method with appeal technique. The validity of data are obtained through validity (semantic) and reliability (stability and expert judgment). The results showed that (1) based on the form, expressive Chinese expressive speech acts contained in the Jiuwa site consisted of 4 forms of speech, namely direct literal direct literary (direct) literacy (18 data), direct literal (6 data) indirect is not literal (2 data), and the form of an expressive act of expressive illustration is not directly literal (1 data). (2) Based on its function, expressive illuminative speech acts on the Mandarin meme on Jiuwa website consists of 12 expressive illocution speech acts function that is the function of giving satire (10 data), function of aggravation (6 data), function of expressing anger (1 data), the function expresses the sense of guilt (1 data), the function expresses the sense of sadness (1 data), the function expresses the affection (1 data), the function expresses apology (1 data), the function expresses joy (1 data), (1 data), function express reluctance (1 data), speech blame function (1 data), function expresses pain (1 data). Based on the data obtained, the dominant forms of expressive illocution function and function used in the Chinese meme on Jiuwa's site is a direct speech act of literal and sarcastic giving functions.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahkan bahasa itu tidak pernah lepas dari

manusia, dalam arti, tidak ada kegiatan manusia yang tidak di sertai bahasa. Bahasa bersifat arbitrer yang bisa di artikan 'sewenang-wenang, berubah-ubah, tidak

tetap, mana suka'. Seperti yang dikatakan oleh Chaer (1998:1) bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat abritrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan untuk mengidentifikasi diri.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan ilokusi adalah salah satu dari tiga jenis tuturan yang menjadi alat penutur untuk mencapai tujuan tertentu melalui sebuah tuturan. Menurut Searle dalam buku *Discourse and Pragmatics* (1965:119) tindak tutur dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: representasi, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Secara singkat fungsi tuturan tersebut dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang menyajikan kebenaran dari sebuah tuturan yang diungkapkan, tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang berupaya agar orang lain melakukan sesuatu, tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang menunjukkan komitmen penutur terhadap mitra tuturnya, tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berhubungan dengan perasaan penutur dan tindak tutur deklaratif merupakan tuturan yang mengandung informasi.

Untuk mengumpulkan meme berbahasa Mandarin sebagai sumber data yang dianalisa diperlukan media penyedia meme berbahasa Mandarin. Sehingga dalam penelitian ini situs Jiuwa atau www.jiuwa.net dipilih oleh peneliti karena dalam situs tersebut menampilkan berbagai meme yang sedang trend di media sosial China serta banyak sekali variasi meme dengan berbagai karakter. Situs ini tidak dibuat oleh seorang kreator meme saja namun, banyak kreator meme yang menggunakan situs tersebut untuk mempublikasikan meme mereka ke masyarakat yang akhirnya dapat disebarluaskan melalui jejaring sosial. Selain itu, di tiap bulannya ada meme-meme terbaru yang muncul yang memudahkan peneliti menentukan periode pengambilan data. Meme dari 15 Januari hingga 30 April 2018 dijadikan sumber data yang dianalisa karena pada periode tersebut banyak karakter

baru yang bermunculan serta trend yang berubah sebagai akibat dari pergantian tahun 2017 ke 2018. Bulan Januari hingga April merupakan awal bulan di tahun 2018, sehingga ditemukan meme-meme baru yang diperlukan untuk dianalisa.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif karena data yang diteliti berupa kata-kata dan bukan angka-angka. "Penelitian kualitatif yaitu metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang menggunakan metode statistik (Subroto 2007:5).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs internet China www.jiuwa.net sebagai media utama untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan pengambilan data dari 15 Januari hingga 30 April 2018

Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan, data akan dianalisis dengan metode tertentu. "Pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya." (Moleong 2007:103). Berdasarkan pendapat tersebut, analisis data sangat penting kedudukannya dalam sebuah penelitian. Dalam menganalisis data, penulis menerapkan metode padan. Metode padan yakni metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Subroto 2007:59).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam meme berbahasa Mandarin yang bersumber dari situs www.jiuwa.net pada tanggal 15 Januari hingga 30 Maret 2018 dan disajikan berdasarkan klasifikasi bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif Terdapat 27 data yang dianalisa dengan empat bentuk tindak tutur ilokusi

ekspresif yaitu bentuk langsung literal, bentuk langsung tidak literal, bentuk tidak langsung literal, dan bentuk tidak langsung tidak literal serta 12 fungsi yaitu fungsi memberikan sindiran, fungsi mengungkapkan kejengkelan, fungsi mengungkapkan perasaan marah, fungsi mengungkapkan rasa bersalah, fungsi mengungkapkan rasa sedih, fungsi mengungkapkan rasa sayang, fungsi mengungkapkan permintaan maaf, fungsi mengungkapkan perasaan gembira, fungsi mengungkapkan selamat perpisahan, fungsi mengungkapkan rasa enggan, fungsi mengungkapkan menyalahkan, dan fungsi mengungkapkan rasa sakit.

Penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi ekspresif dari bentuk dan fungsinya. Terdapat 4 bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu bentuk langsung literal, langsung tidak literal, tidak langsung literal, dan tidak langsung tidak literal. Semua bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif muncul pada data meme berbahasa Mandarin yang telah dianalisa. Bentuk yang paling dominan adalah bentuk langsung literal dimana tipe kalimat memiliki makna dan maksud sebenarnya yang diucapkan penutur kepada lawan tutur dan muncul pada 18 data yang telah dianalisa. Bentuk langsung literal ini memiliki fungsi mengungkapkan rasa jengkel paling banyak yaitu 4 data. Dapat diketahui, ketika seseorang sedang emosi atau jengkel akan cenderung mengutarakan apa yang ada di pikiran mereka dan apa yang mereka rasakan. Begitu pun juga hubungan dengan hal tersebut muncul dalam meme, dimana meme ingin mengutarakan sesuatu yang membuat orang itu kesal atau jengkel. Namun, hal itu bisa saja tidak hanya dirasakan oleh satu individu saja melainkan kelompok orang bahkan masyarakat. Kejengkelan pada individu, kelompok orang, ataupun masyarakat terkadang tidak dapat tersampaikan sehingga adanya meme tersebut dirasa dapat mengungkapkan perasaan jengkel yang ada.

Sedangkan bentuk langsung literal dengan fungsi sindiran hanya terdapat 3 data saja dimana kebanyakan fungsi sindiran ini lebih banyak memakai

bentuk langsung tidak literal, yaitu mengungkapkan sesuatu yang berbanding terbalik dengan makna dan maksud sebenarnya. Bentuk sindiran ini juga muncul karena adanya perasaan jengkel akan suatu hal. Berbeda dengan bentuk langsung literal dengan fungsi mengungkapkan rasa jengkel yang secara langsung mengungkapkan akan kejengkelan atau kekesalan, pada fungsi memberikan sindiran ini menunjukkan kekesalan namun dengan cara yang berbeda, lebih halus, dan tidak nampak langsung pada hal yang membuat jengkel. Hal ini juga berkaitan dengan fungsi meme yang ingin memberikan kritikan atau masukan akan suatu hal namun menggunakan sindiran saja. Untuk fungsi sindiran ini memiliki bentuk kalimat yang pendek, namun ditunjang dengan visual gambar sehingga, penikmat meme atau orang awam harus mengoneksikan antara gambar dan juga kalimat meme

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam meme berbahasa Mandarin pada situs *Jiuwa* ini, data dianalisa secara integral, yaitu menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif secara terpadu. Ditemukan tindak tutur langsung literal yang meliputi fungsi mengungkapkan rasa marah, mengungkapkan rasa jengkel, memberikan sindiran, mengungkapkan rasa sayang, mengungkapkan kegembiraan, mengungkapkan rasa sedih, mengungkapkan rasa bersalah dan menyalahkan, mengungkapkan kegembiraan, memberikan selamat, dan mengungkapkan rasa enggan. Tindak tutur langsung tidak literal mempunyai fungsi memberikan sindiran dan mengungkapkan rasa jengkel. Tindak tutur tidak langsung literal dan tidak langsung tidak literal memiliki fungsi memberikan sindiran. Sesuai dengan fungsi meme yang ingin memberikan suatu kritikan ataupun lelucon akan suatu fenomena fungsi memberikan sindiran menunjukkan jumlah yang paling

banyak dengan bentuk langsung literal yang menunjukkan maksud dan makna sebenarnya.

Implikasi

Dengan adanya penelitian bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam meme berbahasa Mandarin pada situ Jiuwa diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneli lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan suatu penelitian lain yang menggunakan sumber data meme berbahasa lain ataupun makna tindak tutur ilokusi ekspresif yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, Gillian dan Yule, George. 1983. *Discourse Analysis (Analisis Wacana)*. Terjemahan Oleh I.Soetikno. 1996. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Buchel, B. (2012). *Internet memes as means of communication*. Czech Republic: Masaryk University

Chaer, Abdul dan L. Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dawkins, Ricard. 1989. "11. Memes: The New Replicators". *The Selfish Gene* (Edisi kedua ed.). Oxford: Oxford University Press.

Dewi, P. 2016. *"Tindak Tutur Ekspresif Meme Berbahasa Jawa dalam Situs Jejaring Sosial"*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Sastra Daerah Universitas Surakarta : Surakarta

Edi Subroto, D. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press

Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Pres.

Halliday, M.A.K. dan Hasan, Ruqaiya. 1985. *Bahasa, Konteks, dan Teks. Aspek-aspek Bahasa Dalam Semiotik*. Terjemahan oleh Asrudin Baroni Tou. 1992. Yogyakarta : Gajahmada University Press

Ilham, M. 2017. *"Representasi Budaya Populer Meme Comic Indonesia (Analisis Semiotika Meme Dalam Fanpage Meme Comic Indonesia)"*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin : Makassar

Jiang Wangqi, Wú. 2013.

《红楼梦》中的言语行为现象. 《当代语用学》 Dān gǎi yǔyòngxué. Beijing: 北京大学出版社 Běijīng dàxué chūbǎnshè.

Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyimak Kurikulum 1984*. Yogyakarta : Kanisius.

Khairunnisa, N. 2013. *"Analisis Tindak Tutur dan Teknik Humor dalam Wacana Internet Meme"*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia : Jakarta

Kolbe. (2013). *Internet memes and discourse online: online meme discourse and global appeal*. Scotland: Glasgow University

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatika*. Terjemahan Oleh Oka, M.D.D

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : Prosedur, Tren dan Etika*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Shifman, Limor, 2014, *Memes in Digital Culture*, United States of America : MIT Press Essential Knowledge

Stephen, Downes. 1999. "Hacking Memes", *First Monday Letters*, Vol.4, No.10

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. 1990. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 Liángzhù Sampek Engtay, Vol.1, No.21

Wiggins, Bradley E. And Bowers, G. Bret, 2014, *Memes as Genre: A Structural Analysis of the Memescape, New Media & Society*, DOI:...10.1177/1461444814535194,...hal.1-21, <<http://nms.sagepub.com/content/early/2014/05/23/1461444814535194>>

Yule, George. 2006. *Pragmatik (Indah Fajar Wahyuni. Ed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

